ABSTRAK

Film sebagai media budaya populer tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi medium yang merepresentasikan nilai-nilai budaya dan keagamaan melalui berbagai simbol visual dan naratif. Film Spirited Away (*Sen to Chihiro no Kamikakushi*) karya Hayao Miyazaki memuat banyak simbol yang berkaitan dengan kepercayaan Shinto, namun dalam praktiknya, simbol-simbol tersebut seringkali hanya dipahami sebagai elemen estetika atau fantasi tanpa dikaji lebih dalam makna budaya dan religius yang melatarbelakanginya. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kajian dalam memahami film tidak hanya sebagai karya visual, tetapi juga sebagai teks budaya yang sarat makna ideologis dan religius. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada identifikasi simbol-simbol Shinto, pemaknaan simbol melalui tahapan denotasi dan konotasi, serta representasi nilai-nilai Shinto dalam film Spirited Away.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan simbol-simbol Shinto yang ditampilkan melalui unsur visual dan naratif dalam film, menganalisis makna denotatif dan konotatif dari simbol-simbol tersebut berdasarkan semiotika Roland Barthes, serta menjelaskan nilai-nilai Shinto yang direpresentasikan melaluinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis, dengan data primer dari Film Spirited Away *(Sen to Chihiro no Kamikakushi)* berupa adegan, dialog, dan simbol visual. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal ilmiah, dan literatur yang relevan dengan Shinto, semiotika, representasi, dan budaya Jepang. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap film, dokumentasi adegan dan dialog, serta studi kepustakaan. Selanjutnya dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film Spirited Away *(Sen to Chihiro no Kamikakushi)* menampilkan berbagai simbol Shinto, seperti patung batu/patung *dosojin*, terowongan, jembatan, perubahan orang tua Chihiro menjadi babi, Dewa Bau yang kemudian terungkap sebagai Dewa Sungai, serta Haku sebagai roh Sungai Kohaku. Penelitian ini menemukan bahwa simbol-simbol tersebut merepresentasikan lima nilai utama Shinto, yaitu penghormatan terhadap *Kami*, kesucian dan penyucian (*harae*), harmoni manusia dengan alam, keseimbangan dunia manusia dan dunia spiritual, serta tanggung jawab moral manusia terhadap alam. Temuan ini menegaskan bahwa film sebagai media budaya populer dapat merepresentasikan nilai-nilai religius tradisional secara simbolik tanpa harus menyampaikannya secara doktrinal.

Kata Kunci: Spirited Away, Shinto, Simbolisme, Representasi